

ABSTRAK

NADYA SABDA GALUH. 2026. PARTISIPASI IBU ANAK BALITA PADA PROGRAM POS PELAYANAN TERPADU (STUDI DI DUSUN PASIRPEUTEUY DESA SIDAMULYA KECAMATAN CISAGA KABUPATEN CIAMIS). Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Keberhasilan pelaksanaan Program Posyandu sangat dipengaruhi oleh partisipasi ibu yang memiliki balita. Berdasarkan hasil observasi awal di Posyandu Pasirpeuteuy Dusun Pasirpeuteuy Desa Sidamulya Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, ditemukan bahwa ibu balita rutin mengikuti kegiatan Posyandu untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi anaknya, namun keterlibatan mereka dalam proses perencanaan dan evaluasi program masih terbatas karena kedua tahapan tersebut lebih banyak dilakukan oleh bidan desa dan kader Posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi ibu yang memiliki balita dalam Program Pos Pelayanan Terpadu di Posyandu Pasirpeuteuy Dusun Pasirpeuteuy Desa Sidamulya Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan 6 informan, terdiri atas 1 bidan desa, 2 kader Posyandu, dan 3 ibu yang memiliki balita. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita telah berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Posyandu melalui kehadiran pada setiap kegiatan, keterlibatan dalam pelaksanaan pelayanan, serta pemanfaatan layanan kesehatan dan penerapan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan ibu dalam proses perencanaan dan evaluasi masih belum optimal karena kedua tahapan tersebut lebih banyak dilaksanakan oleh bidan desa dan kader Posyandu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi ibu balita telah terlihat dalam pelaksanaan kegiatan dan pemanfaatan layanan, tetapi masih perlu ditingkatkan pada proses perencanaan dan evaluasi. Oleh karena itu, disarankan agar bidan desa dan kader Posyandu memberikan ruang yang lebih luas bagi ibu balita untuk terlibat dalam perencanaan dan evaluasi sehingga pelaksanaan Program Posyandu dapat lebih partisipatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Ibu, Posyandu, Pemberdayaan Masyarakat.